

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang sah, benar dan dapat dipercaya apakah terdapat hubungan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri di Wilayah Jakarta Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2013 sampai dengan bulan oktober 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif dan tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada

saat penelitian dilakukan. Metode survey adalah “metode yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan merekam jawaban untuk dianalisis”⁶⁷.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kepemimpinan kepala sekolah yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen adalah kinerja guru ekonomi dengan simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki satu karakteristik umum yang sama”⁶⁸. Jumlah populasi yang akan diteliti adalah semua guru ekonomi SMA Negeri di Jakarta Utara sebanyak 17 sekolah akan tetapi 4 sekolah karena alasan tertentu tidak dapat diteliti sehingga populasi yang dapat diambil sebanyak 39 guru ekonomi di SMA Negeri yang terdiri dari 13 sekolah SMA negeri di Jakarta Utara, yaitu SMAN 110, SMAN 80, SMAN 115, SMAN 114, SMAN 75, SMAN 72, SMAN 92, SMAN 18, SMAN 45, SMAN 18, SMAN 15, SMAN 41, SMAN 83. Teknik yang akan digunakan adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak.

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11

⁶⁸Furqon, Ph.D, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal.135

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Kinerja Guru (variabel Y) dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (variabel X) dengan Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah suatu kemampuan hasil yang dimiliki oleh seorang guru dimana kemampuan hasil tersebut dapat dilihat dari seorang guru dalam menjalankan tanggungjawab dan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang konkret yang dapat diamati dan diukur melalui kuisioner yang mencerminkan indikator kinerja yaitu: (1) efektivitas pekerjaan, (2) efisiensi pekerjaan, (3) ketepatan waktu dalam pekerjaan dan (4) komunikasi guru.

c. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai kepemimpinan transformasional (variabel X) dan kinerja guru ekonomi (variabel

Y).Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala likert.

Tabel III.1
Daftar Nilai Skala Likert

No	Keterangan	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru Ekonomi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir soal Fianl	
			+	-	+	-
1	Efektivitas pekerjaan	a. Ketelitian hasil pekerjaan	1, *13		1	
		b. Keakuratan hasil pekerjaan	2, 14		2, 14	
		c. Keterampilan dan kecakapan kerja	3, 4, 34	15	3, 4, 34	15
2	Efisiensi pekerjaan	a. Perencanaan pembelajaran	*5, 16	33	16	33
		b. Pelaksanaan pembelajaran	6, 17, 18	32	6, 17, 18	32
		c. Penilaian hasil pembelajaran	7, 19	31	7, 19	31
3	Ketepatan waktu dalam bekerja	a. Hadir dan pulang tepat waktu	30	*20	30	
		b. Menyelesaikan program pembelajaran sesuai kalender pendidikan	8, 21		8, 21	
		c. Bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan	9, 22, 29	*28	9, 22, 29	
4	Komunikasi guru	a. Berkomunikasi dengan rekan kerja yang lain	10, 23	27	10, 23	27
		b. Melakukan bimbingan terhadap siswa	11, 24	26	11, 24	26
		c. Keterlibatan dalam kerja sama tim	12, 15		12, 15	

d. Validasi Instrumen Kinerja Guru Ekonomi (Variabel Y)

Proses pengembangan instrumen kinerja guru ekonomi di mulai dengan penyusunan kuesioner, pernyataan dalam kuesioner mengacu pada indikator-indikator kinerja guru seperti terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari kinerja guru ekonomi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Dimana rumus yang digunakan untuk menghitung validitas setiap butir menggunakan persamaan *point Biserial* dengan rumus⁶⁹.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

⁶⁹*Ibid*, p. 252

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$.
 Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson* (KR-20)⁷⁰ sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right], \text{ Dimana}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total

2. Kepemimpinan Trasformasional Kepala Sekolah

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah proses untuk merubah dan mentransformasikan seseorang agar mau berubah dan meningkatkan dirinya ke taraf yang lebih baik.

b. Definisi operasioanal

Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah adalah variabel bebas dimana data primer yang diperoleh melalui kuisisioner yang mencerminkan indikator dari kepemimpinan kepala sekolah yaitu: (1) memotivasi guru,

⁷⁰ Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.43

yang meliputi menyadarkan para guru bahwa pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan, mendorong guru untuk lebih mementingkan organisasi dari pada kepentingan pribadi, memberi bimbingan dan meningkatkan kebutuhan guru pada tingkat yang lebih tinggi. (2) membangun komitmen guru, melalui mengartikulasikan visi, dukungan individual, dan menyediakan suatu bentuk model yang tepat dan (3) memiliki kepribadian berkarisma, yang dapat menunjukkan perilaku karisma, mendapat rasa hormat dan mendapat rasa kepercayaan.

c. Kisi-kisi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai kepemimpinan transformasioanal kepala sekolah (variabel X) dan kinerja guru ekonomi (variabel Y). Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban sebanyak lima opsi.

Tabel III.3
Daftar Nilai Skala Likert

No	Keterangan	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Dibawah ini merupakan kisi-kisi yang mengukur kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

No	Indikator	Sub indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	Memotivasi Guru	a. Menyadarkan guru pentingnya hasil-hasil tugas	3, 13	12	3, 13	12
		b. Memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kepentingan organisasi dari pada kepentingan individu	4, 14, *29		4, 14	
		c. Meningkatkan kebutuhan- kebutuhan guru pada tingkat yang lebih tinggi	15, 28	5	15, 28	5
2	Membangun komitmen guru	a. Mengartikulasikan visi	1, 2	*16	1, 2	
		b. Menyediakan suatu model pembelajaran yang tepat	6, 17, 27		6, 17, 27	
		c. Dukungan individual	7,19,30	18	7,19,30	18
		d. menanamkan rasa tanggung jawab dalam bekerja	20	*8, *26	20	
3	Menunjukkan perilaku karisma	a. Menunjukkan perilaku karisma	9,21,25		9,21,25	
		b. Mendapat rasa hormat	10, 22		10, 22	
		c. Mendapatkan kepercayaan	23, 24	11	23, 24	11

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen kepemimpinan transformasional kepala sekolah di mulai dengan penyusunan kuesioner, pernyataan kuesioner mengacu pada indikator-indikator kepemimpinan transformasional kepala sekolah seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel efektivitas pelatihan. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Dimana rumus yang digunakan untuk menghitung validitas setiap butir menggunakan persamaan *point Biserial* dengan rumus⁷¹.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika

⁷¹*Ibid*, p. 252

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR-20)*⁷² sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right], \text{ Dimana}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

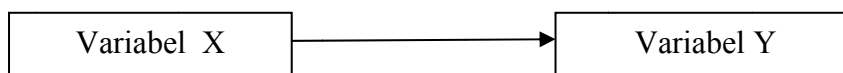
k = Cacah butir

S_i = Varian skor butir

S_t = Varian skor total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Guru Ekonomi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X: kepemimpinan transformasional kepala sekolah

Variabel Y: kinerja guru

—————> menunjukkan arah hubungan

⁷² Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.43

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷³

$$\hat{Y} = a + bX \text{ dimana:}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:⁷⁴

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan :

\hat{Y}	= Regresi Y atas X
X	= Variabel X
a	= Intersep
b	= Koefisien regresi
n	= Jumlah Data
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian X dan Y
$\sum X$	= Jumlah hasil skor X
$\sum Y$	= Jumlah hasil skor Y
$\sum X^2$	= Jumlah hasil kuadrat skor X

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan menguji normalitas data untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors, pada

⁷³*Ibid.*, hal.204

⁷⁴*Ibid.*, hal.206

tahap signifikansi (α) = 0,05. Rumus untuk uji liliefors adalah $L_0 = F | (Z_i) - S (Z_i)|$ ⁷⁵.

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

$L_0 = L_{\text{observasi}}$ (harga mutlak terbesar)

- Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi tidak normal

- Kriteria Penguji:

Jika L_0 (hitung) < L_t (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusinormal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian regresi dan pengujian korelasi yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian koefisien regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$.

- Hipotesis statistik:

⁷⁵*Ibid*, hh. 466-467

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dari pengujian ini kesimpulan yang harus diambil adalah jika H_0 berhasil ditolak, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Perhitungan linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak.

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dari pengujian ini kesimpulan yang harus diambil adalah jika H_0 berhasil diterima, maka persamaan regresi dapat dinyatakan berbentuk linier.⁷⁶ Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini:

Langkah perhitungan keberartian dan kelinieran regresi terlihat pada tabel ANAVA (Analisa Varian) pada tabel III.5 berikut ini

⁷⁶*Ibid*, hal.332

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-	
Regresi (a)	L	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$		
Regresi b/ a	1	JK _{reg} = JK [b a]	JK _{reg} = JK [b a]	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	F _o > F _t maka regresi berarti
Residu	n-2	JK _{res} = $\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$		
Tuna Cocok	K-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$		F _o < F _t Maka regresi linier
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	

Sumber: Sudjana, Metode Statistik, Ed. 6 (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 332

c. Menghitung Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya koefisien. Koefisien hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan koefisien korelasi product moment dari pearson.⁷⁷

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁷⁷Ibid, p. 369

keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Sejumlah penulis statistik membuat interval katagorisasi kekuatan hubungan korelasi. Menurut Jonatan Sarwono, interval kekuatan hubungan sebagai:

0	=	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,25	=	Korelasi sangat lemah
0,25 – 0,50	=	Korelasi cukup
0,50 – 0,75	=	Korelasi kuat
0,75 – 0,99	=	Korelasi sangat kuat
1	=	Korelasi sempurna

Sedangkan menurut D.A de Vaus besaran kekuatan hubungan sebagai berikut:

0,00	=	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	=	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	=	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	=	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	=	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	=	Hubungan sangat kuat
> 0,90	=	Hubungan mendekati sempurna

d. Uji Keberartian (Koefisien Korelasi)

Perhitungan keberartian (siginifikansi) koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh memiliki

arti atau tidak dalam penelitian ini. Perhitungan menggunakan rumus uji-t.⁷⁸

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2 - \mu_0}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Dari pengujian ini kesimpulan yang harus diambil apakah jika H_1 berhasil diterima, maka koefisien dapat dikatakan berarti (signifikan). Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X, Rumus yang digunakan adalah:⁷⁹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinan

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

⁷⁸ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 184

⁷⁹ I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 122